

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Agus Benjamin
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat domisili sesuai KTP : Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD,
atau identitas lain Serpong, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (62 21) 525 6161
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Johannes Agus
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat domisili sesuai KTP : Jl.Kayu Putih Selatan Kav.59, Pulo Gadung,
atau identitas lain Jakarta Timur
Nomor Telepon : (62 21) 525 6161
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2020

Direktur

(Johannes Agus)

Presiden Direktur



(Agus Benjamin)



PT Lippo General Insurance Tbk

Head Office : Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-12 Setia Budi Jakarta Selatan 12940 - Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161
Operation Office : Karawaci Office Park Block I No 30-35, Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia - Phone : (021) 5579 0672/83 Fax : (021) 5579 0682

Karawaci • Medan • Surabaya • Bandung • Semarang • Palembang • Cikarang • Solo • Pekanbaru • Makassar • Balikpapan • Jakarta Kota • Bali

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, serta untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4-5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-70
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1 – i.2
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.3
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.5

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan bank			
Pihak ketiga	2d, 4	14.791.349.015	13.144.086.239
Pihak berelasi	2d, 2u, 4, 36	5.572.187.320	4.370.977.518
		<u>20.363.536.335</u>	<u>17.515.063.757</u>
Piutang premi			
Pihak ketiga	2k, 5	199.907.511.677	225.388.302.072
Pihak berelasi	2k, 2u, 5, 36	89.044.813.064	107.872.079.145
		<u>288.952.324.741</u>	<u>333.260.381.217</u>
Piutang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 6	77.514.972.207	32.503.140.874
Pihak berelasi	2o, 2u, 6, 36	1.854.731.630	3.281.989.421
		<u>79.369.703.837</u>	<u>35.785.130.295</u>
Piutang lain-lain - bersih			
	2d, 7	11.229.398.925	15.088.812.307
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2d, 8	349.795.136.753	152.532.702.417
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 36	3.430.200.000	10.730.707.000
Efek			
Pihak ketiga	2d, 8	432.161.468.074	458.282.743.371
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 36	377.656.325.971	455.414.966.116
Penyertaan saham			
	2d, 8	1.165.505.611	1.165.505.611
Properti investasi			
Jumlah investasi	2e, 8	117.750.000.000	107.273.286.882
		<u>1.281.958.636.409</u>	<u>1.185.399.911.397</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka			
	2f, 9	20.779.266.467	13.288.301.387
Aset reasuransi			
	2o, 10	781.379.265.924	742.227.875.663
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 51.365.829.641 dan Rp 47.844.560.367			
	2g, 11	49.644.033.339	59.931.111.698
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.142.483.743 dan Rp 8.149.895.225			
	2h, 12	6.639.001.101	7.091.478.136
Aset pajak tangguhan	2s, 34	5.487.148.057	12.267.741.949
Aset lain-lain	13	1.472.419.914	1.850.235.395
JUMLAH ASET		<u><u>2.547.274.735.049</u></u>	<u><u>2.423.706.043.201</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2l, 14	40.174.206.673	10.368.752.401
Pihak berelasi	2l, 2u, 14, 36	476.962.259	700.416.900
		<u>40.651.168.932</u>	<u>11.069.169.301</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 15	54.963.631.227	99.817.807.986
Pihak berelasi	2o, 2u, 15, 36	3.293.176.486	8.943.150.242
		<u>58.256.807.713</u>	<u>108.760.958.228</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2m, 16	1.660.338.124	2.551.077.374
Pihak berelasi	2m, 2u, 16, 36	1.521.259.219	3.286.917.042
		<u>3.181.597.343</u>	<u>5.837.994.416</u>
Utang pajak	2s, 34	2.884.216.369	8.467.750.904
Uang muka premi jangka panjang	2n, 17	9.153.608.449	3.188.193.590
Liabilitas kontrak asuransi	2n, 18	1.534.128.240.670	1.368.656.817.132
Liabilitas imbalan kerja	2t, 19	19.805.463.141	19.966.806.317
Utang lain-lain	20	58.299.123.884	49.246.620.124
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.726.360.226.501</u>	<u>1.575.194.310.012</u>
EKUITAS			
Modal saham			
dengan nilai nominal			
Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 350.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 150.000.000 saham	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	2z, 22	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2d, 2u, 8, 36	(109.848.553.271)	(3.813.835.107)
Saldo laba			
Cadangan umum	23	18.000.000.000	18.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	23	735.038.128.414	656.600.634.891
JUMLAH EKUITAS		<u>820.914.508.548</u>	<u>848.511.733.189</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.547.274.735.049</u>	<u>2.423.706.043.201</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan underwriting			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2k, 24	762.272.908.869	644.852.700.925
Pihak berelasi	2k, 2u, 24, 36	27.732.494.131	60.117.108.458
		<u>790.005.403.000</u>	<u>704.969.809.383</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 25	(128.470.583.467)	(114.001.627.057)
Pihak berelasi	2o, 2u, 25, 36	(535.716.261)	(7.038.874.236)
		<u>(129.006.299.728)</u>	<u>(121.040.501.293)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2n, 26	(91.921.726.794)	(38.696.565.577)
Jumlah pendapatan premi neto		<u>569.077.376.478</u>	<u>545.232.742.513</u>
Hasil investasi	2q, 31	33.750.224.146	29.934.267.081
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	33	1.996.266.058	(1.279.789.392)
JUMLAH PENDAPATAN		<u>604.823.866.682</u>	<u>573.887.220.202</u>
BEBAN			
Klaim-bruto			
Pihak ketiga	2l, 27	506.739.814.921	515.373.582.716
Pihak berelasi	2l, 2u, 27, 36	3.473.144.342	23.391.672.599
		<u>510.212.959.263</u>	<u>538.765.255.315</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 28	(158.949.833.856)	(124.440.041.417)
Pihak berelasi	2o, 2u, 28, 36	(535.716.261)	(1.665.672.148)
		<u>(159.485.550.117)</u>	<u>(126.105.713.565)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2n, 29	34.398.306.482	5.452.456.178
Jumlah beban klaim neto		<u>385.125.715.628</u>	<u>418.111.997.928</u>
Beban komisi-bersih	2m, 30	32.677.594.513	37.156.123.567
Beban underwriting lainnya		1.910.818.893	(468.530.825)
Beban usaha	2r, 32	95.952.342.933	92.850.073.241
JUMLAH BEBAN		<u>515.666.471.967</u>	<u>547.649.663.911</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>89.157.394.715</u>	<u>26.237.556.291</u>
Beban pajak	2s, 34	(10.719.901.192)	(3.274.490.397)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>78.437.493.523</u>	<u>22.963.065.894</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	2, 8	(106.124.143.824)	(25.416.304.442)
Manfaat Pajak Penghasilan Sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	2, 34	89.425.660	25.406.608
Total rugi komprehensif lainnya		<u>(106.034.718.164)</u>	<u>(25.390.897.834)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(27.597.224.641)</u>	<u>(2.427.831.940)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2v, 35	<u>523</u>	<u>153</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAMPIRAN III

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	57.217.333.093	17.000.000.000	627.877.227.369	879.819.493.867
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan	2, 8	-	-	-	22.963.065.894	22.963.065.894
Beban komprehensif lain	-	-	(25.390.897.834)	-	-	(25.390.897.834)
Saldo per 30 Juni 2019	75.000.000.000	102.724.933.405	31.826.435.259	18.000.000.000	601.090.293.263	828.641.661.927
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	-	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	57.039.477.633	57.039.477.633
Beban komprehensif lain	2, 8	-	(35.640.270.366)	-	(1.529.136.005)	(37.169.406.371)
Saldo per 31 Desember 2019	75.000.000.000	102.724.933.405	(3.813.835.107)	18.000.000.000	656.600.634.891	848.511.733.189
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	-	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	78.437.493.523	78.437.493.523
Beban komprehensif lain	2, 8	-	(106.034.718.164)	-	-	(106.034.718.164)
Saldo per 30 Juni 2020	<u>75.000.000.000</u>	<u>102.724.933.405</u>	<u>(109.848.553.271)</u>	<u>18.000.000.000</u>	<u>735.038.128.414</u>	<u>820.914.508.548</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan premi		840.278.874.334	852.259.720.499
Penerimaan klaim reasuransi		115.900.976.575	96.123.930.997
Pembayaran klaim		(480.630.961.431)	(519.058.632.372)
Pembayaran komisi-bersih		(35.528.445.046)	(38.623.169.035)
Pembayaran premi reasuransi		(179.510.450.242)	(157.590.742.984)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(88.457.070.188)	(95.475.107.289)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		(2.818.100.289)	3.757.141.770
Pembayaran pajak		(9.433.416.175)	(9.763.902.663)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>159.801.407.538</u>	<u>131.629.238.923</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penempatan investasi		(879.066.742.577)	(593.112.665.726)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi		700.100.748.879	508.011.197.115
Pembelian Piranti Lunak Komputer	2h, 12	(581.329.182)	(57.974.327)
Pembelian aset tetap	2g, 11	(2.630.522.989)	(10.513.971.351)
Hasil penjualan aset tetap	2g, 11	4.590.909	559.175.820
Hasil penerimaan sewa		652.098.570	591.495.682
penerimaan penjualan waran		-	1.243.012.992
Penerimaan dividen		13.131.936.942	1.765.434.022
Penerimaan bunga		11.436.284.488	16.244.721.745
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(156.952.934.960)</u>	<u>(75.269.574.028)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen		-	(48.726.600.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>(48.726.600.000)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		<u>2.848.472.578</u>	<u>7.633.064.895</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>17.515.063.757</u>	<u>16.493.397.856</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>20.363.536.335</u>	<u>24.126.462.751</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Ny. Adasiah Harahap, S.H, dahulu Notaris di Jakarta, akta mana telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Ny. Adasiah Harahap, dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.Th.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.Th.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan juga menyesuaikan dan menegaskan kepemilikan saham sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 37 tanggal 8 Juni 2018, dibuat oleh Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn, akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0214781 tanggal 9 Juni 2018.

Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 28 tanggal 12 April 2019, dibuat oleh Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0024108.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lippo General Insurance Tbk tanggal 7 Mei 2019 dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0232270 tanggal 7 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang asuransi umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta No. 114 tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta No. 38 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	:	Frans Lamury
Komisaris Independen	:	Ny. Jamilah Mawira Sungkar**)

***) Efektif per 24 Oktober 2019, berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang telah menyetujui pengangkatan dirinya sebagai Komisaris Independen.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Agus Benjamin
Direktur Independen	:	Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	:	Johannes Agus

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Komite Audit:

Ketua	:	Frans Lamury
Anggota	:	Karnadi Nawawi
Anggota	:	Raymond Liu

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebanyak 321 dan 311 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Total aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 169.732.796.293 dan Rp. 170.461.868.008. Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicille</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komesial/ <i>Start of Commercial</i>	Jumlah Asset (Sebelum eliminasi) / <i>Total Assets (before elimination)</i>	
				2020	2019
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2016	100.332.336.770	100.205.365.653
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2017	50.010.577.904	49.968.511.748

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi. KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi – menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”
- PSAK 8 “Peristiwa setelah Periode Pelaporan”

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerpaan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK 65, ‘Laporan keuangan konsolidasian’ mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian direklasifikasi ke laba rugi dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dividen atas instrumen ekuitas aset tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan

a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Selain itu, aset tidak berwujud harus diuji penurunan nilai.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

k. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

I. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

u. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas Grup
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atas entitas induk Perusahaan
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal tersebut :
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup :

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dan entitas yang sama);
- ii. Hasil Operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 (satu) Poundsterling Inggris	17.598	18.250
1 (satu) Euro	16.080	15.589
1 (satu) Franc Swiss	15.035	14.366
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	14.302	13.901
1 (satu) Dollar Singapura	10.265	10.321
1 (satu) Dollar Australia	9.838	9.739
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.340	3.397
1 (satu) Kroner Swedia	1.533	1.488
1 (satu) Baht Thailand	463	466
1 (satu) Yen Jepang	133	128

z. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :
Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kas	4.500.000	4.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.106.639.344	5.271.439.207
PT CIMB Niaga Tbk	3.689.706.648	4.408.379.074
PT Bank Central Asia Tbk	2.599.590.811	1.836.465.545
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.068.242.200	515.831.263
PT Bank Permata Tbk	368.048.375	270.824.817
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.532.260	510.613.438
PT Bank Panin Tbk	218.075.984	5.440.102
PT Bank Mayapada International Tbk	103.815.836	4.617.326
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.734.232	123.181.918
PT Bank Sinarmas Tbk	68.852.100	37.169.580
PT Bank Mestika Dharma Tbk	68.482.021	85.560.042
PT Bank QNB Indonesia Tbk	28.687.204	4.200.347
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.144.758	29.899.814
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.146.758	2.473.265
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	5.239.964	13.820.981
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.626.163	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.330.819	7.425.665
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.852.211	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.539.687	1.956.687
(d/h PT Bank Dinar Indonesia Tbk)		
PT Bank Commonwealth	561.640	564.640
PT Bank China Construction Bank Indonesia	-	1.031.247

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lanjutan		
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	-	6.439.286
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	2.000.205
Bank of China Limited	-	251.790
	<u>14.786.849.015</u>	<u>13.139.586.239</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>5.572.187.320</u>	<u>4.370.977.518</u>
	<u>5.572.187.320</u>	<u>4.370.977.518</u>
Jumlah	<u>20.363.536.335</u>	<u>17.515.063.757</u>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	19.575.149.130	16.122.800.088
Dolar AS	788.387.205	1.392.263.669
Jumlah	<u>20.363.536.335</u>	<u>17.515.063.757</u>

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	0.10% - 2.00%	6.00% - 7.75%
Dolar AS	0.10% - 1.00%	1.75% - 2.60%

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	144.975.071.758	192.069.835.657
Kesehatan	87.919.460.133	81.499.001.921
Kendaraan Bermotor	10.899.769.907	17.394.583.039
Jiwa dan Kematian	17.625.090.657	11.069.379.899
Pengangkutan	5.283.250.577	6.904.156.031
Lain-lain	22.249.681.709	24.323.424.670
Jumlah	<u>288.952.324.741</u>	<u>333.260.381.217</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari 60 hari	171.405.882.462	297.652.232.702
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	36.835.606.232	3.676.441.837
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	80.710.836.048	31.931.706.678
Jumlah	<u>288.952.324.741</u>	<u>333.260.381.217</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	199.907.511.677	225.388.302.072
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Indonesia	76.349.271.054	93.403.955.235
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.087.965.004	9.772.905.591
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.664.645.176	4.678.528.485
PT Lippo Karawaci Tbk	3.942.931.830	16.689.834
	<u>89.044.813.064</u>	<u>107.872.079.145</u>
Jumlah	<u>288.952.324.741</u>	<u>333.260.381.217</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	240.150.765.393	269.749.738.121
Dolar As	47.447.376.989	61.289.874.774
Dolar Singapura	252.690.503	1.461.596.266
Dolar Australia	44.546.770	44.097.198
Euro	892.554.133	692.894.912
Lain-lain	164.390.953	22.179.946
Jumlah	<u>288.952.324.741</u>	<u>333.260.381.217</u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas sebesar Rp. 171.405.882.462 dan Rp. 297.652.232.702 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	71.076.594.583	23.852.483.269
Kesehatan	335.617.222	724.673.477
Kendaraan Bermotor	(99.934.609)	751.868.625
Jiwa dan Kematian	2.943.189.624	2.735.855.670
Pengangkutan	612.562.030	873.917.434
Lain-lain	4.501.674.987	6.846.331.820
Jumlah	<u>79.369.703.837</u>	<u>35.785.130.295</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari 60 hari	66.916.233.624	22.200.560.224
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	3.632.941.163	4.223.559.459
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	8.820.529.050	9.361.010.612
Jumlah	<u>79.369.703.837</u>	<u>35.785.130.295</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga	77.514.972.207	32.503.140.874
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Benfield Indonesia	1.854.731.630	3.281.989.421
	<u>1.854.731.630</u>	<u>3.281.989.421</u>
Jumlah	<u>79.369.703.837</u>	<u>35.785.130.295</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	73.152.637.171	32.744.235.255
Dolar AS	5.806.226.418	2.584.108.376
Euro	291.886.239	235.067.047
Dolar Singapura	132.744.179	217.408.555
Lain-lain	(13.790.169)	4.311.062
Jumlah	<u>79.369.703.837</u>	<u>35.785.130.295</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp. 66.916.233.624 dan Rp. 22.200.560.224 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Piutang hasil investasi		
Kupon obligasi	3.215.290.517	3.238.123.161
Hasil investasi atas reksadana	283.938.358	287.363.015
Bunga deposito berjangka	359.240.253	185.385.398
Bunga KIK EBA	1.665.473	2.243.121
Hasil investasi dana investasi real estate	-	5.120.635.151
Sewa	-	201.538.260
	<u>3.860.134.600</u>	<u>9.035.288.106</u>
Excess klaim	3.980.927.812	2.976.991.057
Piutang pegawai	1.812.742.858	1.719.736.357
Lain-lain	1.187.604.542	1.048.237.940
Piutang pihak berelasi (Catatan 36)	1.081.093.384	1.001.663.118
	<u>11.922.503.196</u>	<u>15.781.916.578</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	<u>(693.104.271)</u>	<u>(693.104.271)</u>
Jumlah	<u>11.229.398.925</u>	<u>15.088.812.307</u>

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

8. INVESTASI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Efek	809.817.794.045	913.697.709.487
Deposito berjangka	353.225.336.753	163.263.409.417
Properti investasi	117.750.000.000	107.273.286.882
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.281.958.636.409</u>	<u>1.185.399.911.397</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito wajib:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.738.046.604	39.254.692.868
PT Bank Permata Tbk	42.347.158.995	5.347.158.995
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	12.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	12.000.000.000	2.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	11.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.350.000.000	9.350.000.000
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	8.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000.000	-
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Amar Indonesia	750.000.000	750.000.000
PT Bank J Trust Indonesia	500.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	500.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Banten	250.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jakarta	250.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jabar	250.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jatim	250.000.000	-
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000
PT BPR Sri Artha Lestari	-	1.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	500.000.000
	<u>299.235.205.599</u>	<u>108.501.851.863</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
	<u>301.235.205.599</u>	<u>109.501.851.863</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.559.931.154	38.834.490.974
PT Bank Permata Tbk	-	2.196.359.580
	<u>47.559.931.154</u>	<u>41.030.850.554</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.430.200.000	9.730.707.000
	<u>48.990.131.154</u>	<u>50.761.557.554</u>
Jumlah	<u><u>353.225.336.753</u></u>	<u><u>163.263.409.417</u></u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	5.5% - 7.25%	6.00% - 7.75%
Dolar AS	1.0% - 2.70%	1.75% - 2.60%

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Deposito wajib masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 bahwa Grup wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan.

b. Efek

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<u>Diperdagangkan</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
PT Sucaco Tbk	-	894.562.500
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	110.178.415.160	111.551.016.383
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	23.890.114.296	23.459.048.100
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang 2	17.577.362.736	-
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	12.562.936.882	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	10.704.152.800	11.129.938.600
Reksa Dana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	7.932.959.135	7.846.400.288
Reksa Dana Tram Strategic Plus	5.554.268.765	5.481.669.775
Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.188.200.000	5.314.650.000
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	5.084.550.000	5.084.900.000
Cipta Properti Indonesia		
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	5.038.279.467	-
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	5.020.061.273	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 109	4.912.106.000	5.053.216.500
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.077.595.000	2.102.734.800
	<u>215.721.001.514</u>	<u>177.023.574.446</u>
Efek Beragunan aset		
Pihak Ketiga		
PT Indonesia Power		
KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	998.627.562	1.197.332.141
<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 070	95.326.434.000	95.504.752.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi		
Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	25.366.874.000	25.200.476.250
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.303.637.500	10.214.542.600
Obligasi Pemerintah FR 076	9.608.382.600	9.689.457.100
Obligasi Berkelanjutan III Waskita		
Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	2.881.077.720	3.000.900.000
	<u>143.486.405.820</u>	<u>143.610.127.950</u>
Jumlah efek diperdagangkan	<u>360.206.034.896</u>	<u>322.725.597.037</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobi Tbk	266.492.517.001	300.225.747.000
PT Lippo Karawaci Tbk	101.419.616.070	143.529.515.140
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.744.192.900	11.659.703.976
Jumlah saham tersedia untuk dijual	<u>377.656.325.971</u>	<u>455.414.966.116</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
lanjutan		
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	4.912.100.000	5.053.200.000
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	4.912.100.000	5.053.200.000
Dana Investasi real estat		
Pihak ketiga		
First REIT	27.139.572.108	90.656.318.286
Jumlah efek tersedia untuk dijual	409.707.998.079	551.124.484.402
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 080	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000
	40.000.000.000	40.000.000.000
Premium/(diskonto)	(96.238.930)	(152.371.952)
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	39.903.761.070	39.847.628.048
Jumlah efek	809.817.794.045	913.697.709.487

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Saham				
Pihak ketiga				
PT Sucaco Tbk	-	-	97.500	894.562.500

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/penurunan nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 3.000.000 dan Rp. 415.287.500 pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 31).

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	102.744.763	110.178.415.158	102.744.763	111.551.016.383
Reksadana Mandiri Investa Dana				
Obligasi Seri II	18.397.815	23.890.114.296	18.397.815	23.459.048.100
Reksa Dana Danareksa Seruni				
Pasar Uang 2	11.541.625	17.577.362.736	-	-
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	8.314.925	12.562.936.882	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	10.704.152.800	11.000.000	11.129.938.600
Reksadana Pendapatan Tetap				
Indonesia Sehat	6.199.500	7.932.959.135	6.199.500	7.846.400.288
Reksadana Tram Strategic Plus	3.457.050	5.554.268.765	3.457.050	5.481.669.775
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.000.000	5.188.200.000	5.000.000	5.314.650.000
Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta				
Properti Indonesia	5.000.000	5.084.550.000	5.000.000	5.084.900.000
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	4.876.241	5.038.279.467	-	-
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	3.622.869	5.020.061.274	-	-
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	4.912.106.000	5.000.000	5.053.216.500
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.000.000	2.077.595.000	2.000.000	2.102.734.800
Jumlah reksadana		215.721.001.514		177.023.574.446

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. (1.302.788.569) dan Rp. 14.459.681.371 pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 31).

	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i> 30 Juni 2020	31 Desember 2019
Efek beragun aset				
Pihak Ketiga				
PT Indonesia power				
KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	8,02%	19-Sep-22	998.627.562	1.197.332.141
30 Juni 2020				
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.326.434.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.366.874.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.303.637.500
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	9.608.382.600
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	2.881.077.720
			<u>142.000.000.000</u>	<u>143.486.405.820</u>
31 Desember 2019				
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.504.752.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.200.476.250
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.214.542.600
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	9.689.457.100
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.000.900.000
			<u>142.000.000.000</u>	<u>143.610.127.950</u>

Laba/ (rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar Obligasi yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. (123.722.130) dan Rp. 1.767.168.170 pada 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Rincian efek yang tersedia dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>
Saham				
Pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	266.492.517.001	337.332.300	300.225.747.000
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	101.419.616.070	593.097.170	143.529.515.140
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	9.744.192.900	83.283.700	11.659.703.976
Jumlah saham		<u>377.656.325.971</u>		<u>455.414.966.116</u>
30 Juni 2020				
	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai aset bersih/ <i>Net asset value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksadana Terproteksi				
Mandiri Seri 109	5.000.000	4.912.100.000	5.000.000	5.053.200.000

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2020 & 31 Desember 2019	
	Persentase kepemilikan	Jumlah
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	1,98%	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	1.000.000
		1.165.505.611

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp. 102.212.037.449 dan Rp. 103.273.868.889.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Biaya perolehan		
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000
Ruang kantor	20.231.878.399	15.107.504.289
	37.230.183.399	32.105.809.289
Ditambah kenaikan nilai		
Tanah	59.387.695.000	59.387.895.000
Ruang kantor	21.132.121.601	15.779.582.593
	80.519.816.601	75.167.477.593
Jumlah properti investasi	117.750.000.000	107.273.286.882

Tanah merupakan investasi Grup dalam bentuk kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul.

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dan KJPP Herly, Ariawan & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2019 dan 14 September 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan Data Pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor masing-masing sebesar Rp. 450.560.310 dan Rp. 591.495.682 pada 30 Juni 2020 dan 2019 dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka	11.052.798.429	11.218.941.286
Komisi	673.267.580	768.567.170
Sewa	737.588.710	809.417.285
Lain-lain	<u>8.315.611.748</u>	<u>491.375.646</u>
Jumlah	<u><u>20.779.266.467</u></u>	<u><u>13.288.301.387</u></u>

Biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain terutama merupakan biaya promosi.

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	134.882.776.464	183.085.929.608
Estimasi klaim bagian reasuransi	<u>646.496.489.460</u>	<u>559.141.946.055</u>
Jumlah	<u><u>781.379.265.924</u></u>	<u><u>742.227.875.663</u></u>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	108.691.314.773	153.291.256.353
Kesehatan	1.987.762.928	3.068.847.878
Kendaraan Bermotor	2.792.653.548	2.508.433.567
Jiwa & Kematian	1.985.812.238	233.337.504
Pengangkutan	1.457.007.888	5.051.355.268
Lain-lain	<u>17.968.225.090</u>	<u>18.932.699.038</u>
Jumlah	<u><u>134.882.776.464</u></u>	<u><u>183.085.929.608</u></u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	70.984.650.342	102.490.395.020
Dolar AS	61.773.085.941	77.200.849.953
Euro	1.760.846.620	2.818.043.741
Dolar Singapura	254.721.036	535.370.560
Lain-lain	<u>109.472.525</u>	<u>41.270.334</u>
Jumlah	<u><u>134.882.776.464</u></u>	<u><u>183.085.929.608</u></u>

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	536.362.452.859	461.128.289.768
Kesehatan	593.610.009	593.610.009
Kendaraan Bermotor	122.171.970	330.125.818
Jiwa & Kematian	406.063.057	59.277.132
Pengangkutan	16.286.996.277	17.278.125.288
Lain-lain	<u>92.725.195.288</u>	<u>79.752.518.040</u>
Jumlah	<u><u>646.496.489.460</u></u>	<u><u>559.141.946.055</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	385.369.200.315	309.518.527.106
Dolar AS	259.661.631.998	248.283.485.686
Dolar Singapura	791.555.254	784.834.004
Euro	674.101.894	555.099.259
Jumlah	646.496.489.460	559.141.946.055

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Pemilikan langsung	30 Juni 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:					
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000
Bangunan	55.467.421.045	-	(10.320.488.674)	-	45.146.932.371
Kendaraan Bermotor	15.268.907.769	2.389.638.223	-	12.412.000	17.646.133.992
Peralatan kantor	14.143.741.248	142.666.903	-	11.063.375	14.275.344.776
Komputer	13.681.108.619	1.109.061.100	-	63.211.262	14.726.958.457
Prasarana kantor	3.051.925.384	-	-	-	3.051.925.384
Jumlah biaya perolehan	<u>107.775.672.065</u>	<u>3.641.366.226</u>	<u>(10.320.488.674)</u>	<u>86.686.637</u>	<u>101.009.862.980</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	16.048.846.686	1.039.111.851	-	473.022.398	16.614.936.139
Kendaraan Bermotor	9.254.933.453	1.432.154.526	-	12.412.000	10.674.675.979
Peralatan kantor	11.339.960.023	550.601.773	-	11.063.375	11.879.498.421
Komputer	8.531.438.421	910.487.737	-	63.146.510	9.378.779.648
Prasarana kantor	2.669.381.784	148.557.670	-	-	2.817.939.454
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>47.844.560.367</u>	<u>4.080.913.557</u>	<u>-</u>	<u>559.644.283</u>	<u>51.365.829.641</u>
Nilai buku	<u>59.931.111.698</u>				<u>49.644.033.339</u>
Pemilikan langsung	31 Desember 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:					
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000
Bangunan	37.351.643.916	7.795.288.455	10.320.488.674	-	55.467.421.045
Kendaraan Bermotor	13.970.419.609	2.665.557.535	-	1.367.069.375	15.268.907.769
Peralatan kantor	14.361.475.103	2.117.846.710	-	2.335.580.565	14.143.741.248
Komputer	10.263.456.669	3.879.665.000	-	462.013.050	13.681.108.619
Prasarana kantor	2.807.976.184	243.949.200	-	-	3.051.925.384
Jumlah biaya perolehan	<u>84.917.539.481</u>	<u>16.702.306.900</u>	<u>10.320.488.674</u>	<u>4.164.662.990</u>	<u>107.775.672.065</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	13.562.433.713	2.486.412.973	-	-	16.048.846.686
Kendaraan Bermotor	7.871.897.746	2.289.042.217	-	906.006.510	9.254.933.453
Peralatan kantor	12.101.882.155	1.355.494.525	-	2.117.416.657	11.339.960.023
Komputer	7.547.043.164	1.442.230.553	-	457.835.296	8.531.438.421
Prasarana kantor	2.121.818.565	547.563.219	-	-	2.669.381.784
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>43.205.075.343</u>	<u>8.120.743.487</u>	<u>-</u>	<u>3.481.258.463</u>	<u>47.844.560.367</u>
Nilai buku	<u>41.712.464.138</u>				<u>59.931.111.698</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 654.631.077.664 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

12. ASET TAK BERWUJUD

Pemilikan langsung	30 Juni 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	15.241.373.361	581.329.182	-	15.822.702.543
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	<u>8.149.895.225</u>	1.033.806.219	-	<u>9.183.701.444</u>
Nilai buku	<u>7.091.478.136</u>			<u>6.639.001.099</u>
Pemilikan langsung	31 Desember 2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	14.464.620.535	776.752.826	-	15.241.373.361
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	<u>5.924.717.453</u>	2.225.177.772	-	<u>8.149.895.225</u>
Nilai buku	<u>8.539.903.082</u>			<u>7.091.478.136</u>

13. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Uang jaminan	1.151.352.518	1.148.125.354
Uang muka pembelian aset tetap	200.000.000	5.986.387
Lain-lain	121.067.396	696.123.654
Jumlah	<u>1.472.419.914</u>	<u>1.850.235.395</u>

14. UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	33.355.793.074	1.334.659.676
Kesehatan	4.020.823.345	5.865.272.783
Kendaraan Bermotor	88.471.019	459.770.968
Jiwa dan Kematian	1.873.978.843	1.293.169.675
Pengangkutan	330.189.217	-
Lain-lain	981.913.434	2.116.296.199
Jumlah	<u>40.651.168.932</u>	<u>11.069.169.301</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Umur		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari 60 hari	35.783.121.810	9.815.639.148
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	3.749.728.656	193.080.565
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	1.118.318.466	1.060.449.588
Jumlah	<u>40.651.168.932</u>	<u>11.069.169.301</u>
c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	40.174.206.673	10.368.752.401
Pihak berelasi (Catatan 36)	476.962.259	700.416.900
Jumlah	<u>40.651.168.932</u>	<u>11.069.169.301</u>
d. Berdasarkan Mata Uang		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	40.694.512.859	10.716.319.163
Dolar As	(43.343.927)	347.706.797
Dolar Singapura	-	5.143.341
Jumlah	<u>40.651.168.932</u>	<u>11.069.169.301</u>

15. UTANG REASURANSI

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	43.258.083.941	91.430.984.053
Kesehatan	451.528.123	1.157.168.525
Kendaraan Bermotor	428.695.963	156.014.817
Jiwa dan Kematian	6.301.001.568	4.190.945.055
Pengangkutan	3.445.514.076	5.743.345.494
Lain-lain	4.371.984.040	6.082.500.283
Jumlah	<u>58.256.807.712</u>	<u>108.760.958.228</u>
Berdasarkan Umur		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari 60 hari	31.883.022.994	95.102.303.081
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	2.402.153.434	1.063.464.633
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	23.971.631.284	12.595.190.514
Jumlah	<u>58.256.807.712</u>	<u>108.760.958.228</u>
Berdasarkan Reasuradur		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	54.963.631.226	99.817.807.986
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.293.176.486	8.943.150.242
Jumlah	<u>58.256.807.712</u>	<u>108.760.958.228</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	38.899.264.076	68.021.375.500
Dolar AS	18.854.403.688	39.519.757.109
Euro	274.779.041	710.565.645
Dolar Australia	-	57.753
Dolar Singapura	153.450.256	505.825.969
Lain-lain	74.910.651	3.376.252
Jumlah	<u>58.256.807.712</u>	<u>108.760.958.228</u>

16. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	1.660.338.124	2.551.077.374
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.521.259.219	3.286.917.042
Jumlah	<u>3.181.597.343</u>	<u>5.837.994.416</u>

Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	3.181.597.343	3.761.509.047
Dolar AS	-	2.064.577.076
Lain-lain	-	11.908.293
Jumlah	<u>3.181.597.343</u>	<u>5.837.994.416</u>

17. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggunganaan lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 9.153.608.449 dan Rp. 3.188.193.590.

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	683.968.058.004	649.377.023.765
Estimasi klaim	850.160.182.666	719.279.793.367
Jumlah	<u>1.534.128.240.670</u>	<u>1.368.656.817.132</u>

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kebakaran	179.319.406.641	262.136.119.688
Kesehatan	332.715.186.684	199.358.774.629
Kendaraan bermotor	89.106.438.126	96.123.386.106
Jiwa dan Kematian	51.702.190.260	54.706.484.952
Pengangkutan	2.750.818.837	5.946.416.827
Lain-lain	28.374.017.455	31.105.841.563
Jumlah	<u>683.968.058.004</u>	<u>649.377.023.765</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi Klaim Bruto

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kebakaran	613.711.575.915	536.397.460.495
Kesehatan	56.918.396.270	50.965.970.385
Kendaraan bermotor	10.106.886.595	10.390.287.283
Jiwa dan Kematian	2.188.721.985	771.194.416
Pengangkutan	20.342.099.892	22.003.352.100
Lain-lain	146.892.502.009	98.751.528.688
Jumlah	<u>850.160.182.666</u>	<u>719.279.793.367</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp. 46.287.757.285 dan Rp. 46.281.670.370 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial dengan Laporan No. 19073/LGI/DF/02/2020 tanggal 31 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 1805/LGI/DF/02/2019 tanggal 19 Februari 2019 untuk tahun 2018.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 19.805.463.141 dan Rp. 19.966.806.317 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan bersangkutan berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuarial independen.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Asuransi	17.440.103.685	23.874.545.179
Pihak ketiga	6.174.345.823	8.895.948.855
Deposit pelanggan	7.967.156.510	3.085.703.803
Dividen	556.663.806	556.663.806
Sewa diterima dimuka (Catatan 36)	47.914.433	143.347.500
Lain-lain	26.112.939.627	12.690.410.981
Jumlah	<u>58.299.123.884</u>	<u>49.246.620.124</u>

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	21.621.600	14,41%	10.810.800.000
	150.000.000	100,00%	75.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)
	102.724.933.405

23. SALDO LABA

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2019 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2018. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000.

24. PREMI BRUTO

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	131.810.003.890	130.991.556.553
Kesehatan	538.668.381.663	473.797.479.654
Kendaraan Bermotor	57.285.300.428	60.345.395.049
Jiwa dan Kematian	25.699.954.644	12.654.652.109
Pengangkutan	9.903.624.114	9.835.752.463
Lain-lain	26.638.138.261	17.344.973.555
Jumlah	790.005.403.000	704.969.809.383

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pihak ketiga	762.272.908.869	644.852.700.925
Pihak berelasi (Catatan 36)	27.732.494.131	60.117.108.458
Jumlah	<u>790.005.403.000</u>	<u>704.969.809.383</u>

25. PREMI REASURANSI

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	97.002.398.373	101.950.881.480
Kesehatan	2.470.011.666	1.060.330.707
Kendaraan Bermotor	2.852.202.666	1.734.199.561
Jiwa dan Kematian	3.098.017.261	1.094.982.206
Pengangkutan	4.439.396.931	3.929.434.567
Lain-lain	19.144.272.831	11.270.672.771
Jumlah	<u>129.006.299.728</u>	<u>121.040.501.292</u>

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pihak ketiga	128.470.583.467	114.001.627.056
Pihak berelasi (Catatan 36)	535.716.261	7.038.874.236
Jumlah	<u>129.006.299.728</u>	<u>121.040.501.292</u>

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	78.394.961.009	65.480.344.311
Kesehatan	346.913.104.218	298.765.312.262
Kendaraan Bermotor	91.155.026.002	92.007.206.234
Jiwa dan kematian	5.354.621.683	53.580.632.873
Pengangkutan	(386.964.674)	376.106.099
Lain-lain	6.026.172.988	9.638.482.881
Jumlah	<u>527.456.921.225</u>	<u>519.848.084.660</u>

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Rupiah	517.496.110.932	500.390.285.674
Dolar AS	10.604.477.055	17.165.511.711
Euro	(505.513.123)	635.690.006
Dolar Singapura	(241.323.299)	1.635.765.221
Lain-lain	103.169.660	20.832.048
Jumlah	<u>527.456.921.225</u>	<u>519.848.084.660</u>

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Saldo awal	435.535.194.431	481.151.519.083
Saldo akhir	<u>527.456.921.225</u>	<u>519.848.084.660</u>
	<u>(91.921.726.794)</u>	<u>(38.696.565.577)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27.KLAIM BRUTO

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	178.291.107.772	130.076.342.684
Kesehatan	286.429.440.963	360.462.585.804
Kendaraan Bermotor	21.880.612.221	21.867.228.375
Jiwa dan kematian	7.405.182.913	9.418.431.733
Pengangkutan	2.852.896.971	3.603.046.088
Lain-lain	13.353.718.423	13.337.620.631
Jumlah	<u>510.212.959.263</u>	<u>538.765.255.315</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pihak ketiga	506.739.814.921	515.373.582.716
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.473.144.342	23.391.672.599
Jumlah	<u>510.212.959.263</u>	<u>538.765.255.315</u>

28.KLAIM REASURANSI

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	144.936.969.585	102.573.218.182
Kesehatan	1.714.284.515	12.150.674.011
Kendaraan Bermotor	458.067.930	1.068.027.059
Jiwa dan kematian	1.195.294.702	849.238.930
Pengangkutan	1.191.496.279	1.583.423.720
Lain-lain	9.989.437.106	7.881.131.663
Jumlah	<u>159.485.550.117</u>	<u>126.105.713.565</u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pihak ketiga	158.949.833.856	124.440.041.417
Pihak berelasi (Catatan 36)	535.716.261	1.665.672.148
Jumlah	<u>159.485.550.117</u>	<u>126.105.713.565</u>

29.ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Kebakaran	77.349.123.055	91.690.986.569
Kesehatan	40.514.890.222	48.831.723.375
Kendaraan Bermotor	12.957.625.889	15.251.341.543
Jiwa dan Kematian	45.551.643.951	1.089.883.040
Pengangkutan	10.768.217.811	4.863.146.397
Lain-lain	27.980.563.921	11.796.401.194
Jumlah	<u>215.122.064.849</u>	<u>173.523.482.118</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Rupiah	186.046.583.536	135.041.824.640
Dolar AS	29.201.541.529	37.608.646.481
Lain-lain	(126.060.215)	873.010.997
Jumlah	<u>215.122.064.849</u>	<u>173.523.482.118</u>

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Saldo awal	180.723.758.367	168.071.025.940
Saldo akhir	<u>215.122.064.849</u>	<u>173.523.482.118</u>
	<u>(34.398.306.482)</u>	<u>(5.452.456.178)</u>

30.KOMISI – NETO

	30 Juni 2020		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	13.083.213.888	25.211.994.255	(12.128.780.368)
Kesehatan	32.132.708.147	363.776.128	31.768.932.019
Kendaraan bermotor	12.153.662.878	924.702.133	11.228.960.745
Pengangkutan	1.312.368.059	1.467.306.197	(154.938.138)
Jiwa dan Kematian	3.315.180.097	-	3.315.180.097
Lain-lain	2.571.124.157	3.922.884.000	(1.351.759.843)
Jumlah	<u>64.568.257.225</u>	<u>31.890.662.713</u>	<u>32.677.594.513</u>

	30 Juni 2019		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	15.270.848.022	26.813.860.891	(11.543.012.869)
Kesehatan	34.770.119.754	98.527.292	34.671.592.463
Kendaraan bermotor	13.296.288.324	563.053.923	12.733.234.401
Pengangkutan	1.140.093.553	649.060.642	491.032.911
Jiwa dan Kematian	1.566.588.602	-	1.566.588.602
Lain-lain	1.747.715.254	2.511.027.195	(763.311.941)
Jumlah	<u>67.791.653.509</u>	<u>30.635.529.943</u>	<u>37.156.123.567</u>

31.HASIL INVESTASI

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pihak ketiga		
Laba atas pelepasan investasi	16.091.838.167	97.298.033
Bunga Reksadana	7.080.890.789	5.699.533.416
Bunga obligasi	6.890.709.977	6.930.096.786
Bunga Deposito	4.635.545.040	3.102.874.440
Dividen	926.408.698	1.765.434.022
laba penjualan waran	-	1.243.012.992
Pendapatan Sewa	450.560.310	591.495.682
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	<u>(1.423.510.699)</u>	<u>13.010.612.911</u>
	<u>34.652.442.281</u>	<u>32.440.358.282</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lanjutan		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga deposito	61.051.682	91.094.279
	<u>61.051.682</u>	<u>91.094.279</u>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(963.269.817)	(2.597.185.480)
Jumlah	<u>33.750.224.146</u>	<u>29.934.267.081</u>

32. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Gaji dan upah	44.007.960.495	43.567.232.007
Pemasaran	17.991.232.092	17.304.826.819
Perbaikan dan pemeliharaan	5.160.612.459	7.748.160.718
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.080.913.557	1.166.424.092
Transportasi	2.640.652.397	2.581.039.845
Kesejahteraan karyawan	2.855.001.972	3.256.498.661
Komunikasi	1.670.328.978	1.469.214.894
Sewa kantor	1.356.786.046	1.460.240.640
Perlengkapan kantor	1.197.805.095	1.059.246.210
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.750.000.000	2.750.000.000
Pendidikan dan latihan	6.043.540.426	1.205.113.456
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	1.033.806.219	1.206.869.465
Jasa profesi	341.335.996	-
Lain-lain	4.822.367.201	8.075.206.434
Jumlah	<u>95.952.342.933</u>	<u>92.850.073.241</u>

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Selisih kurs – neto	3.501.086.091	(271.576.893)
Jasa giro	80.640.779	86.543.135
Pendapatan bunga	-	-
Laba penjualan aset tetap (catatan 11)	4.526.157	182.572.275
Beban bunga	(1)	(4.717.900)
Administrasi bank	(564.129.789)	(479.459.376)
Beban investasi	(953.578.284)	(732.106.078)
Lain-lain	(72.278.896)	(61.044.555)
Jumlah	<u>1.996.266.058</u>	<u>(1.279.789.392)</u>

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar nihil.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan pasal 29	1.763.670.153	6.884.056.000
Pajak pertambahan nilai	179.689.799	628.904.311
Pajak penghasilan pasal 21	733.715.398	716.863.741
Pajak penghasilan pasal 23/26	163.741.938	186.239.670
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	43.399.081	51.687.182
Jumlah	<u>2.884.216.369</u>	<u>8.467.750.904</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	89.157.394.715	26.237.556.292
Laba / (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(13.191.476.722)</u>	<u>1.916.576.566</u>
Laba sebelum pajak perusahaan	75.965.917.993	28.154.132.858
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(32.389.959.418)	4.896.915.657
Bonus	(2.757.000.000)	(7.717.165.388)
Kesejahteraan karyawan - neto	2.579.125.000	2.423.612.500
<u>Perbedaan tetap</u>		
Laba penjualan efek	(16.091.838.167)	(97.298.033)
Biaya transportasi	1.655.764.500	1.495.691.935
Sumbangan, jamuan, dan representasi	149.917.829	238.124.158
Beban Pajak	10.223.107	-
Beban pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Biaya sehubungan dengan penyewaan gedung	550.850.105	647.313.837
Biaya Penitipan saham dan deposito wajib	583.046.583	442.933.163
Pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak yang bersifat final		
Pendapatan Reksadana	(9.554.244.484)	(3.413.120.625)
Bunga	(4.458.055.261)	(2.847.289.117)
Sewa	(450.560.310)	(591.495.682)
Selisih Kurs Investasi	701.743.331	1.781.805.891
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	<u>1.004.531.372</u>	<u>(13.196.425.091)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	17.499.462.180	12.217.736.063
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>17.499.462.180</u>	<u>12.217.736.063</u>
Taksiran pajak penghasilan	3.849.881.640	3.065.527.500
Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	(12.509.807)	(8.631.537)
Pasal 25	<u>(2.073.701.680)</u>	<u>(1.868.883.250)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>1.763.670.153</u>	<u>1.188.012.713</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	89.157.394.715	26.237.556.292
Beban Pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(16.712.501.958)	(6.559.389.073)
Pengaruh pajak atas beban tetap	5.992.600.766	3.284.898.676
Jumlah	<u>(10.719.901.192)</u>	<u>(3.274.490.397)</u>

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pajak Kini	(3.849.881.640)	(3.065.527.500)
Beban Pajak Tangguhan	(6.870.019.552)	(208.962.897)
Jumlah	<u>(10.719.901.192)</u>	<u>(3.274.490.397)</u>

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	78.437.493.523	22.963.065.894
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>523</u>	<u>153</u>

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Reasuradur
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan Asuransi, Klaim Bruto, Investasi, Reasuradur,

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Kas dan Bank (Catatan 4)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.572.187.320	4.370.977.518
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,22%</u>	<u>0,18%</u>
b. Piutang Premi (Catatan 5)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Aon Indonesia	76.349.271.054	93.403.955.235
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.087.965.004	9.772.905.591
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.664.645.176	4.678.528.485
PT Lippo Karawaci Tbk	3.942.931.830	16.689.834
	<u>89.044.813.064</u>	<u>107.872.079.145</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3,50%</u>	<u>4,45%</u>
c. Piutang Reasuransi (Catatan 6)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Aon Benfield Indonesia	1.854.731.630	3.281.989.421
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,07%</u>	<u>0,14%</u>
d. Investasi (Catatan 8)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Investasi dalam deposito berjangka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.430.200.000	10.730.707.000
Investasi dalam efek		
PT Bank Nationalnobu Tbk	266.492.517.001	300.225.747.000
PT Lippo Karawaci Tbk	101.419.616.070	143.529.515.140
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.744.192.900	11.659.703.976
	<u>377.656.325.971</u>	<u>455.414.966.116</u>
Jumlah	<u>381.086.525.971</u>	<u>466.145.673.116</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14,96%</u>	<u>19,23%</u>
e. Utang Klaim (Catatan 14)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	467.436.659	662.755.339
PT Lippo Karawaci Tbk	9.525.600	29.829.042
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	7.832.519
	<u>476.962.259</u>	<u>700.416.900</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,028%</u>	<u>0,04%</u>
f. Utang Reasuransi (Catatan 15)		
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Aon Benfield Indonesia	3.293.176.486	8.943.150.242
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,191%</u>	<u>0,57%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Utang Komisi (Catatan 16)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.256.805.720	1.292.907.146
PT Aon Indonesia	264.453.499	1.994.009.896
	<u>1.521.259.219</u>	<u>3.286.917.042</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,21%</u>

h. Premi Bruto (Catatan 24)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Aon Indonesia	1.091.268.202	39.449.297.386
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.352.702.335	667.632.914
PT Lippo Karawaci Tbk	4.121.466.004	10.599.642.655
PT Bank Nationalnobu Tbk	11.167.057.590	9.400.535.503
	<u>27.732.494.131</u>	<u>60.117.108.458</u>
Persentase terhadap jumlah premi bruto	<u>3,51%</u>	<u>8,53%</u>

i. Premi Reasuransi (Catatan 25)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Aon Benfield Indonesia	535.716.261	7.038.874.236
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	<u>0,42%</u>	<u>5,82%</u>

j. Klaim Bruto (Catatan 27)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.825.511.504	4.402.697.453
PT Aon Indonesia	(8.444.824)	9.833.036.824
PT Lippo Karawaci Tbk	919.040.659	6.397.266.260
PT Bank Nationalnobu Tbk	737.037.003	2.758.672.062
	<u>3.473.144.342</u>	<u>23.391.672.599</u>
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>0,68%</u>	<u>4,34%</u>

k. Klaim Reasuransi (Catatan 28)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Aon Benfield Indonesia	535.716.261	1.665.572.148
	<u>535.716.261</u>	<u>1.665.572.148</u>
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	<u>0,34%</u>	<u>1,32%</u>

l. Hasil Investasi (Catatan 31)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PT Bank Nationalnobu Tbk	61.051.682	91.094.279
	<u>61.051.682</u>	<u>91.094.279</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>0,18%</u>	<u>0,30%</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/*underwriting* ini, pengelolaan risiko penjaminan/*underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/*underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungans asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Kredits

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>
Bank	20.359.036.335	20.359.036.335	17.510.563.757	17.510.563.757
Uang jaminan	1.151.352.518	1.151.352.518	1.148.125.354	1.148.125.354
Piutang premi	288.952.324.741	288.952.324.741	333.260.381.217	333.260.381.217
Piutang reasuransi	79.369.703.837	79.369.703.837	35.785.130.295	35.785.130.295
Piutang lain-lain	11.922.503.196	11.229.398.925	15.781.916.578	15.088.812.307
Investasi				
Deposito berjangka	353.225.336.753	353.225.336.753	163.263.409.417	163.263.409.417
Efek	809.817.794.045	809.817.794.045	913.697.709.487	913.697.709.487
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.565.963.557.036</u>	<u>1.565.270.452.765</u>	<u>1.481.612.741.716</u>	<u>1.480.919.637.445</u>

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank				
Dolar AS	55.124	788.387.205	100.156	1.392.263.669
Piutang premi				
Dolar AS	3.317.534	47.447.376.989	4.409.025	61.289.874.774
Dolar Singapura	24.616	252.690.503	141.617	1.461.596.266
Dolar Australia	4.528	44.546.770	4.528	44.097.198
Euro	56.018	892.554.133	44.449	692.894.912
Piutang reasuransi				
Dolar AS	405.973	5.806.226.418	185.894	2.584.108.376
Euro	18.319	291.886.239	15.079	235.067.047
Dolar Singapura	12.931	132.744.179	21.065	217.408.555
Deposito berjangka				
Dolar AS	3.425.404	48.990.131.154	3.651.647	50.761.557.554
Dana Investasi Real Estat (DIRE)				
Dolar Singapura	2.643.839	27.139.572.108	8.783.897	90.656.318.286
Jumlah aset		131.786.115.698		209.335.186.637
Liabilitas				
Utang klaim				
Dolar AS	(3.031)	(43.343.927)	25.013	347.706.797
Dolar Singapura	-	-	498	5.143.341
Utang reasuransi				
Dolar AS	1.318.305	18.854.403.688	2.842.942	39.519.757.109
Euro	17.245	274.779.041	45.582	710.565.645
Dolar Australia	-	-	6	57.753
Dolar Singapura	14.949	153.450.256	49.011	505.825.969
Utang komisi				
Dolar AS	-	-	148.520	2.064.577.076
Jumlah liabilitas		19.239.289.058		43.153.633.690
Aset neto		151.025.404.756		166.181.552.947

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	30 Juni 2020				Total/
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	39.494.439.544	1.156.729.388	-	-	40.651.168.932
Utang reasuransi	44.505.283.326	13.751.524.386	-	-	58.256.807.712
Utang komisi	3.181.597.343	-	-	-	3.181.597.343
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	4.243.000.000	-	-	-	4.243.000.000
Utang lain-lain	73.861.587.025	-	-	-	73.861.587.025
Jumlah	<u>165.285.907.238</u>	<u>14.908.253.773</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>180.194.161.011</u>
	31 Desember 2019				
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	3 bulan	3-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	Total/
Utang klaim	10.008.719.713	432.188.696	628.260.892	-	11.069.169.301
Utang reasuransi	96.165.767.714	12.595.190.514	-	-	108.760.958.228
Utang komisi	827.584.834	5.010.409.582	-	-	5.837.994.416
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Utang lain-lain	48.063.446.124	1.183.174.000	-	-	49.246.620.124
Jumlah	<u>165.065.518.385</u>	<u>19.220.962.792</u>	<u>628.260.892</u>	<u>-</u>	<u>184.914.742.069</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Jumlah liabilitas	1.726.360.226.501	1.575.194.310.012
Dikurangi:		
Kas dan bank	20.363.536.335	17.515.063.757
Liabilitas neto	<u>1.705.996.690.166</u>	<u>1.557.679.246.255</u>
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	735.038.128.414	656.600.634.891
Total ekuitas	<u>912.763.061.819</u>	<u>834.325.568.296</u>
Utang terhadap ekuitas	<u>187%</u>	<u>187%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

30 Juni 2020

	(dalam jutaan Rp)						Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	
PENDAPATAN							
Premi bruto	131.810	57.285	9.904	538.668	26.638	25.700	790.005
HASIL							
Hasil underwriting	43.099	28.847	4.387	55.926	342	16.763	149.363

30 Juni 2019

	(dalam jutaan Rp)						Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	
PENDAPATAN							
Premi bruto	130.992	60.345	9.836	473.797	17.345	12.655	704.970
HASIL							
Hasil underwriting	49.935	26.514	5.318	5.158	3.953	(445)	90.433

b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan <i>underwriting</i>		
Premi bruto		
Jabodetabek	714.099.970.566	621.470.083.846
Sumatera	34.725.553.466	41.374.671.107
Jawa Timur	18.147.882.093	17.574.594.323
Jawa Barat	5.677.418.170	5.329.292.626
Jawa Tengah	11.735.615.056	12.428.533.672
Makassar	3.624.631.949	3.918.273.192
Bali	1.447.586.393	2.292.923.925
Balikpapan	546.745.307	581.436.692
	<u>790.005.403.000</u>	<u>704.969.809.383</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Premi reasuransi		
Jabodetabek	(91.097.237.405)	(86.790.385.166)
Sumatera	(22.876.733.630)	(20.790.071.411)
Jawa Timur	(8.919.174.745)	(7.399.054.634)
Jawa Barat	(1.616.768.335)	(1.057.076.307)
Jawa Tengah	(3.775.899.612)	(4.543.855.931)
Makassar	(324.146.346)	(104.296.833)
Bali	(288.018.168)	(245.580.210)
Balikpapan	(108.321.487)	(110.180.801)
	<u>(129.006.299.728)</u>	<u>(121.040.501.293)</u>
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan		
Jabodetabek	(98.630.329.937)	(46.211.592.214)
Sumatera	(69.746.586)	(751.393.932)
Jawa Timur	4.575.415.253	2.740.778.237
Jawa Barat	1.922.286.973	5.410.516.239
Jawa Tengah	(781.979.073)	(208.868.746)
Makassar	(662.112.265)	(604.350.585)
Bali	1.351.525.606	616.119.794
Balikpapan	373.213.235	312.225.630
	<u>(91.921.726.794)</u>	<u>(38.696.565.577)</u>
Pendapatan premi - neto	<u>569.077.376.478</u>	<u>545.232.742.513</u>
Beban <i>underwriting</i>		
Klaim bruto		
Jabodetabek	471.217.180.453	474.724.729.056
Sumatera	5.521.585.561	25.927.974.613
Jawa Timur	9.507.421.312	14.340.381.478
Jawa Barat	11.035.716.071	9.415.015.694
Jawa Tengah	9.314.345.991	9.715.139.900
Makassar	1.893.923.250	2.761.667.831
Bali	1.324.292.976	1.449.348.715
Balikpapan	398.490.650	430.998.028
	<u>510.212.956.263</u>	<u>538.765.255.315</u>
Klaim reasuransi		
Jabodetabek	(145.413.368.901)	(102.121.928.448)
Sumatera	(1.080.652.610)	(11.517.407.371)
Jawa Timur	(2.788.807.053)	(6.100.135.732)
Jawa Barat	(5.442.440.590)	(1.876.233.819)
Jawa Tengah	(4.730.349.240)	(4.336.927.795)
Makassar	(27.026.000)	(96.376.271)
Bali	(2.905.723)	(27.457.992)
Balikpapan	-	(29.246.137)
	<u>(159.485.550.117)</u>	<u>(126.105.713.565)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri		
Jabodetabek	36.946.161.354	15.188.680.123
Sumatera	(518.077.498)	(6.219.727.763)
Jawa Timur	3.446.201.098	315.982.083
Jawa Barat	(2.517.988.727)	(1.880.823.884)
Jawa Tengah	(2.451.249.608)	(1.937.364.610)
Makassar	(387.617.753)	95.574
Bali	(60.086.794)	(31.139.112)
Balikpapan	(59.035.590)	16.753.767
	<u>34.398.306.482</u>	<u>5.452.456.178</u>
Komisi-neto		
Jabodetabek	32.871.200.475	35.357.711.137
Sumatera	(1.371.944.222)	(12.878.346)
Jawa Timur	(31.285.176)	350.335.888
Jawa Barat	475.214.297	699.814.975
Jawa Tengah	399.379.942	293.491.420
Makassar	219.979.339	259.455.799
Bali	61.620.692	143.681.267
Balikpapan	53.429.165	64.511.427
	<u>32.677.594.513</u>	<u>37.156.123.567</u>
Beban underwriting lainnya		
Jabodetabek	2.006.266.471	(712.069.061)
Sumatera	(71.332.949)	(181.005.723)
Jawa Timur	132.564.159	87.778.753
Jawa Barat	25.050.010	220.956.228
Jawa Tengah	(24.346.848)	40.156.325
Makassar	(49.756.257)	(18.188.126)
Bali	(42.231.528)	108.525.601
Balikpapan	(65.394.164)	(14.684.822)
	<u>1.910.818.893</u>	<u>(468.530.825)</u>
Total beban underwriting	<u>419.714.126.034</u>	<u>454.799.590.670</u>
Hasil underwriting	<u>149.363.250.444</u>	<u>90.433.151.843</u>

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham	-	-	894.562.500	894.562.500
Reksadana	215.721.001.514	215.721.001.514	177.023.574.446	177.023.574.446
Efek beragunan aset	998.627.562	998.627.562	1.197.332.141	1.197.332.141
Obligasi	143.486.405.820	143.486.405.820	143.610.127.950	143.610.127.950
	<u>360.206.034.896</u>	<u>360.206.034.896</u>	<u>322.725.597.037</u>	<u>322.725.597.037</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	20.363.536.335	20.363.536.335	17.515.063.757	17.515.063.757
Piutang premi	288.952.324.741	288.952.324.741	333.260.381.217	333.260.381.217
Piutang reasuransi	79.369.703.837	79.369.703.837	35.785.130.295	35.785.130.295
Piutang lain-lain	11.229.398.925	11.229.398.925	15.088.812.307	15.088.812.307
Deposito berjangka	353.225.336.753	353.225.336.753	163.263.409.417	163.263.409.417
Uang jaminan	1.151.352.518	1.151.352.518	1.148.125.354	1.148.125.354
	<u>754.291.653.109</u>	<u>754.291.653.109</u>	<u>566.060.922.347</u>	<u>566.060.922.347</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	377.656.325.971	377.656.325.971	455.414.966.116	455.414.966.116
Dana investasi real estate	27.139.572.108	27.139.572.108	90.656.318.286	90.656.318.286
Reksadana	4.912.100.000	4.912.100.000	5.053.200.000	5.053.200.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
	<u>410.873.503.690</u>	<u>410.873.503.690</u>	<u>552.289.990.013</u>	<u>552.289.990.013</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	39.903.761.070	42.750.000.000	39.847.628.048	43.030.833.780
Jumlah aset keuangan	<u>1.565.274.952.766</u>	<u>1.568.121.191.696</u>	<u>1.480.924.137.445</u>	<u>1.484.107.343.177</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	40.651.168.932	40.651.168.932	11.069.169.301	11.069.169.301
Utang Reasuransi	58.256.807.712	58.256.807.712	108.760.958.228	108.760.958.228
Utang komisi	3.181.597.343	3.181.597.343	5.837.994.416	5.837.994.416
Utang lain-lain	58.299.123.884	58.299.123.884	49.246.620.124	49.246.620.124
Liabilitas imbalan jangka pendek	4.243.000.000	4.243.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>164.631.697.870</u>	<u>164.631.697.870</u>	<u>184.914.742.069</u>	<u>184.914.742.069</u>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng, dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2020			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset Keuangan				
Aset keuangan				
diperdagangkan				
Saham	-	-	-	-
Reksadana	215.721.001.514	-	-	215.721.001.514
Obligasi	143.486.405.820	-	-	143.486.405.820
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual				
Saham	377.656.325.971	-	-	377.656.325.971
Reksadana	4.912.100.000	-	-	4.912.100.000
Dana investasi real estate	27.139.572.108	-	-	27.139.572.108
Jumlah	<u>768.915.405.413</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>768.915.405.413</u>
	31 Desember 2019			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Aset Keuangan				
Aset keuangan				
diperdagangkan				
Saham	894.562.500	-	-	894.562.500
Reksadana	177.023.574.446	-	-	177.023.574.446
Efek beragunan aset	1.197.332.141	-	-	1.197.332.141
Obligasi	143.610.127.950	-	-	143.610.127.950
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual				
Saham	455.414.966.116	-	-	455.414.966.116
Reksadana	5.053.200.000	-	-	5.053.200.000
Dana investasi real estate	90.656.318.286	-	-	90.656.318.286
Jumlah	<u>873.850.081.439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>873.850.081.439</u>

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	1.281.958.636.409	879.354.554.684
Bukan investasi	852.276.504.899	1.096.007.767.116
Jumlah	<u>2.134.235.141.308</u>	<u>1.975.362.321.800</u>
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	<u>1.657.641.067.371</u>	<u>1.507.616.950.034</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>476.594.073.938</u>	<u>467.745.371.766</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>252.537.104.869</u>	<u>235.595.992.578</u>
Kelebihan Batas Tingkat		
Solvabilitas Minimum	<u>224.056.969.069</u>	<u>232.149.379.188</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>188,72%</u>	<u>198,54%</u>

- b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	161,58%	181,68%
Premi neto terhadap modal sendiri	76,54%	65,80%
Premi neto terhadap premi bruto	79,53%	77,34%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,36%	0,53%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	13,73%	2,77%

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Mulai awal tahun 2020 telah terjadi pandemi virus corona (Covid-19) secara global termasuk Indonesia yang berdampak pada perlambatan perekonomian global dan juga pada perekonomian Indonesia. Dimana sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, telah terjadi pelemahan yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia dan kurs nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kondisi ini dan dampak negatif terhadap bisnis Perusahaan. Namun dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak spesifik terhadap bisnis dan Laporan Keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET		
Kas dan bank		
Pihak ketiga	7.960.914.944	8.012.540.042
Pihak berelasi	846.906.950	278.665.746
	<u>8.807.821.894</u>	<u>8.291.205.788</u>
Piutang premi		
Pihak ketiga	186.379.570.138	218.202.786.761
Pihak berelasi	84.947.663.945	103.988.214.557
	<u>271.327.234.083</u>	<u>322.191.001.318</u>
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	74.571.782.584	29.767.285.204
Pihak berelasi	1.854.731.630	3.281.989.421
	<u>76.426.514.214</u>	<u>33.049.274.625</u>
Piutang lain-lain - bersih	8.095.394.672	12.376.727.082
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	309.795.136.753	115.532.702.417
Pihak berelasi	3.430.200.000	10.730.707.000
Efek		
Pihak ketiga	353.138.283.321	366.707.260.266
Pihak berelasi	370.883.417.110	446.242.477.496
Penyertaan saham	181.165.504.611	181.165.504.611
Properti investasi	117.750.000.000	117.750.000.000
Jumlah investasi	<u>1.336.162.541.795</u>	<u>1.238.128.651.790</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20.151.572.389	13.182.303.364
Aset reasuransi	778.987.390.629	741.935.261.027
Aset tetap - setelah dikurangi		
akumulasi penyusutan tahun		
2020 dan 2019 masing-masing		
sebesar Rp 49.088.303.985 dan		
Rp 43.205.075.343	49.249.935.617	49.580.913.897
Aset tak berwujud - setelah dikurangi		
akumulasi amortisasi tahun		
2020 dan 2019 masing-masing		
sebesar Rp 6.775.626.822 dan		
Rp 5.924.717.453	2.146.273.155	1.964.746.339
Aset pajak tangguhan	4.747.073.721	11.836.638.231
Aset lain-lain	1.407.053.070	1.730.587.394
JUMLAH ASET	<u><u>2.557.508.805.239</u></u>	<u><u>2.434.267.310.855</u></u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim		
Pihak ketiga	38.768.013.980	9.738.338.065
Pihak berelasi	9.176.109	37.661.561
	<u>38.777.190.089</u>	<u>9.775.999.626</u>
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	48.662.629.659	95.626.862.931
Pihak berelasi	3.293.176.486	8.943.150.242
	<u>51.955.806.145</u>	<u>104.570.013.173</u>
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	1.378.325.534
Pihak berelasi	-	2.009.666.475
	<u>-</u>	<u>3.387.992.009</u>
Utang pajak	2.731.221.380	8.310.501.628
Uang muka premi jangka panjang	9.153.608.449	3.188.193.590
Liabilitas kontrak asuransi	1.480.237.328.425	1.313.179.137.763
Liabilitas imbalan kerja	18.196.776.465	18.374.651.465
Utang lain-lain	56.589.136.003	46.830.460.780
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.657.641.066.956</u>	<u>1.507.616.950.034</u>
EKUITAS		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.		
Modal dasar - 350.000.000 saham.		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	(51.610.019.512)	40.123.715.805
Saldo laba		
Cadangan umum	18.000.000.000	18.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	755.752.824.390	690.801.711.611
JUMLAH EKUITAS	<u>899.867.738.283</u>	<u>926.650.360.821</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2.557.508.805.239</u></u>	<u><u>2.434.267.310.855</u></u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto		
Pihak ketiga	740.357.647.171	634.765.071.231
Pihak berelasi	23.947.801.185	57.550.086.043
	<u>764.305.448.356</u>	<u>692.315.157.274</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(125.908.282.467)	(112.906.644.852)
Pihak berelasi	-	(7.038.874.236)
	<u>(125.908.282.467)</u>	<u>(119.945.519.088)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(87.550.956.809)	(37.454.204.076)
Jumlah pendapatan premi neto	<u>550.846.209.080</u>	<u>534.915.434.110</u>
Hasil investasi	29.359.036.456	23.609.215.332
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	10.259.603.279	(1.214.157.199)
JUMLAH PENDAPATAN	<u>590.464.848.815</u>	<u>557.310.492.243</u>
BEBAN		
Klaim-bruto		
Pihak ketiga	499.790.364.732	506.903.024.661
Pihak berelasi	3.017.411.617	22.443.798.921
	<u>502.807.776.349</u>	<u>529.346.823.582</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(157.754.539.154)	(123.590.802.487)
Pihak berelasi	(535.716.261)	(1.665.672.148)
	<u>(158.290.255.415)</u>	<u>(125.256.474.635)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	42.455.104.249	4.826.273.392
Jumlah beban klaim neto	<u>386.972.625.183</u>	<u>408.916.622.339</u>
Beban komisi-bersih	29.362.414.416	35.589.534.965
Beban underwriting lainnya	9.838.052.747	(468.530.825)
Beban usaha	88.325.838.478	85.118.732.907
JUMLAH BEBAN	<u>514.498.930.824</u>	<u>529.156.359.386</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>75.965.917.991</u>	<u>28.154.132.857</u>
Beban pajak	(11.014.805.212)	(3.164.686.808)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>64.951.112.779</u>	<u>24.989.446.049</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	(91.809.094.377)	(28.608.769.603)
Manfaat Pajak Penghasilan Sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	75.359.060	1.064.534.100
Total rugi komprehensif lainnya	<u>(91.733.735.317)</u>	<u>(27.544.235.503)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(26.782.622.538)</u>	<u>(2.554.789.454)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>433</u>	<u>167</u>

INFORMASI TAMBAHAN

LAMPIRAN III

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	103.099.670.161	17.000.000.000	650.572.329.701	948.396.933.267
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan	2, 8	-	-	-	24.989.446.049	24.989.446.049
Beban komprehensif lain	-	-	(27.544.235.504)	-	-	(27.544.235.504)
Saldo per 30 Juni 2019	75.000.000.000	102.724.933.405	75.555.434.657	18.000.000.000	625.811.775.750	897.092.143.812
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	66.546.662.538	66.546.662.538
Beban komprehensif lain	2, 8	-	(35.431.718.852)	-	(1.556.726.677)	(36.988.445.529)
Saldo per 31 Desember 2019	75.000.000.000	102.724.933.405	40.123.715.805	18.000.000.000	690.801.711.611	926.650.360.821
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	-	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	64.951.112.779	64.951.112.779
Beban komprehensif lain	2, 8	-	(91.733.735.317)	-	-	(91.733.735.317)
Saldo per 30 Juni 2020	75.000.000.000	102.724.933.405	(51.610.019.512)	18.000.000.000	755.752.824.390	899.867.738.283

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi	821.134.630.448	839.145.981.578
Penerimaan klaim reasuransi	114.913.016.218	96.123.930.998
Pembayaran klaim	(473.806.585.886)	(510.274.829.522)
Pembayaran komisi-bersih	(32.944.859.886)	(36.884.361.728)
Pembayaran premi reasuransi	(178.522.489.886)	(157.590.742.985)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(84.265.708.764)	(87.038.404.402)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	2.938.601.800	4.326.100.351
Pembayaran pajak	(9.429.161.888)	(10.018.780.289)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>160.017.442.156</u>	<u>137.788.894.001</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penempatan investasi	(876.066.742.577)	(564.112.665.726)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi	700.100.748.879	475.562.477.115
Pembelian Piranti Lunak Komputer	(581.329.182)	(57.974.326)
Pembelian asset tetap	(2.130.471.643)	(10.013.606.834)
Hasil penjualan aset tetap	4.590.909	559.175.820
Hasil penerimaan sewa	498.474.743	987.369.796
Penerimaan dividen	10.155.279.807	57.543.580
Penerimaan penjualan waran	-	1.183.131.795
Penerimaan bunga	8.518.623.015	10.301.938.739
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(159.500.826.049)</u>	<u>(85.532.610.041)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	-	(48.726.600.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(48.726.600.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>516.616.107</u>	<u>3.529.683.960</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>8.291.205.787</u>	<u>11.793.724.096</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>8.807.821.894</u>	<u>15.323.408.056</u>